



---

## **MENANGGULANGI KEBAKARAN DIMUSIM KEMARAU**

**Ageng Saepudin Kanda S**

*agengsaepudin@digitechuniversity.ac.id*

Universitas Teknologi Digital

**Zaeni Muhamad Fauzi**

*zaeni10121170@digitechuniversity.ac.id*

Universitas Teknologi Digital

Alamat : Jl.Cibogo Indah III, Rancasari, Ciwastra - Bandung

**Abstract.** Fires in the dry season are one of the natural disasters that often occur in Indonesia. These fires can be caused by various factors, including human activity, negligence, and natural factors. Human activities, such as burning forests to clear land, throwing cigarette butts carelessly, and lighting campfires without supervision, are the most common factors causing fires. Fires in the dry season can cause various losses, both in terms of material, environmental and social aspects. Preventing fires in the dry season can be done in various ways, including increasing public awareness about the dangers of fire and how to prevent them, enforcing the law against perpetrators of forest and land arson, increasing preparedness to face fires, by providing adequate facilities and infrastructure, preventing and controlling efforts. fire. Fires in the dry season need to be taken seriously to reduce the risk of fires and the impacts they cause.

**Key words:** fire, dry season, prevention, response

**Abstrak** Kebakaran di musim kemarau merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia. Kebakaran ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain aktivitas manusia, kelalaian, dan faktor alam. Aktivitas manusia, seperti membakar hutan untuk membuka lahan, membuang puntung rokok sembarangan, dan menyalakan api unggun tanpa pengawasan, merupakan faktor penyebab kebakaran yang paling umum. Kebakaran di musim kemarau dapat menyebabkan berbagai kerugian, baik dari segi materi, lingkungan, maupun sosial. Pencegahan kebakaran di musim kemarau dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran dan cara mencegahnya, melakukan penegakan hukum terhadap pelaku pembakaran hutan dan lahan, meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di musim kemarau perlu dilakukan secara serius untuk mengurangi risiko terjadinya kebakaran dan dampak yang ditimbulkannya.

**Kata kunci:** kebakaran, musim kemarau, pencegahan, penanggulangan

### **LATAR BELAKANG**

Kebakaran di musim kemarau adalah fenomena yang umum terjadi di berbagai wilayah yang memiliki iklim tropis atau subtropis. Musim kemarau ditandai dengan cuaca yang kering dan panas, serta curah hujan yang rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang sangat rentan terhadap kebakaran.

Ada beberapa faktor yang berperan dalam meningkatkan risiko kebakaran selama musim kemarau. Salah satunya adalah tingginya ketersediaan bahan bakar yang mudah terbakar, seperti rumput kering, semak belukar, dan dedaunan yang mengering. Selama periode kemarau,

tumbuhan dan vegetasi menjadi sangat kering karena kurangnya air, sehingga mudah terbakar jika terkena sumber api.

Selain itu, cuaca panas dan angin kencang yang sering terjadi selama musim kemarau juga dapat memperburuk situasi. Angin kencang dapat membantu api menyebar dengan cepat, sedangkan cuaca panas meningkatkan tingkat kekeringan dan mengurangi kelembaban udara, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kebakaran.

Aktivitas manusia juga sering menjadi penyebab kebakaran di musim kemarau. Misalnya, pembakaran lahan yang tidak terkendali, pembakaran sampah yang tidak terkontrol, atau kelalaian dalam menggunakan api, seperti membuang puntung rokok sembarangan atau meninggalkan api unggun tanpa pengawasan yang memadai.

Dampak kebakaran di musim kemarau bisa sangat merugikan. Kebakaran dapat mengancam kehidupan manusia, hewan, dan flora. Selain itu, kebakaran juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang luas, termasuk hilangnya habitat alami, kerusakan lahan pertanian, dan pencemaran udara akibat asap yang dihasilkan.

Untuk mencegah kebakaran di musim kemarau, langkah-langkah pencegahan yang diperlukan antara lain adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya kebakaran, melarang pembakaran terbuka, memperketat pengawasan terhadap aktivitas manusia yang berpotensi menyebabkan kebakaran, dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menangani kebakaran dengan pendekatan yang terencana dan terkoordinasi.

Selain itu, penting juga untuk melakukan pemantauan cuaca dan pemadaman api yang cepat serta efektif jika terjadi kebakaran. Dalam beberapa kasus, teknologi dan metode pencegahan modern seperti penggunaan alat pemadam api, helikopter pemadam kebakaran, dan pemantauan satelit juga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran di musim kemarau.

## RUMUSAN MASALAH

Musim kemarau panjang merupakan suatu kondisi dimana terjadinya kemarau dengan jangka waktu yang lama dan biasanya dibarengi dengan cuaca yang sangat panas. Masyarakat dihimbau untuk lebih berhati-hati dengan potensi munculnya api beberapa peristiwa kebakaran terjadi sepanjang musim kemarau di wilayah yang menyebabkan kebakaran hutan maupun lahan pekarangan di musim kemarau.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang diajukan dalam laporan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan risiko kebakaran selama musim kemarau?
2. Bagaimana peran cuaca panas dan angin kencang dalam mempengaruhi kebakaran di musim kemarau?
3. Apa dampak kebakaran di musim kemarau terhadap manusia, hewan, dan lingkungan?
4. Apa saja aktivitas manusia yang menjadi penyebab kebakaran di musim kemarau?
5. Bagaimana langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil untuk mengurangi risiko kebakaran di musim kemarau?
6. Bagaimana teknologi dan metode modern dapat digunakan dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran di musim kemarau?
7. Bagaimana peran kesadaran masyarakat dan kesiapsiagaan dalam menangani kebakaran di musim kemarau?

Rumusan masalah di atas dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kebakaran di musim kemarau, termasuk penyebab, dampak, dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kebakaran yang sering terjadi selama periode tersebut.

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana kebakaran di musim kemarau
2. Mengetahui besarnya tingkat ancaman bahaya kebakaran di musim kemarau.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini memberikan dua manfaat, yaitu manfaat yang teoritis dan manfaat yang praktis.

1. Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan pentingnya kesiapsiagaan yang harus dimiliki oleh semua pihak, terutama yang berada di daerah rawan kebakaran agar dampak yang ditimbulkan bisa diminimalisir.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu pengalaman dan pengetahuan baru bagi masyarakat di Kelurahan Kauman akan pentingnya suatu kesiapsiagaan terhadap bencana kebakaran.
  - b. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan terhadap pemerintah untuk mengambil sikap dalam mengurangi resiko terhadap ancaman bencana kebakaran musim kemarau.
  - c. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur peneliti untuk terus mengembangkan dan mengasah pengetahuan serta wawasan terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran.
  - d. Bagi Universitas Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi karya ilmiah di perpustakaan Universitas Teknologi Digital juga untuk kepentingan pendidikan dan penelitian selanjutnya.

### **METODOLOGI**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Kebakaran Dimusim Kemarau, Banyak di lingkungan sekitar kita terjadi kebakaran musim kemarau panjang ini. Musim kemarau adalah merupakan suatu musim yang terjadi akibat pengaruh sistem muson yang memiliki ciri-ciri tidak turunnya hujan dalam kurun waktu tertentu. Di Indonesia telah terjadi beberapa musim kemarau yang sangat panjang di berbagai wilayah.

Musim kemarau panjang merupakan suatu kondisi dimana terjadinya kemarau dengan jangka waktu yang lama dan biasanya dibarengi dengan cuaca yang sangat panas. Masyarakat dihimbau untuk lebih berhati-hati dengan potensi munculnya api beberapa peristiwa kebakaran terjadi sepanjang musim kemarau di wilayah yang menyebabkan kebakaran hutan maupun lahan pekarangan di musim kemarau.

Kondisi kemarau yang diperkirakan lebih kering dibanding tiga tahun terakhir, bisa memicu kebakaran hutan dan lahan semakin mudah terjadi. Kebakaran biasanya terjadi karena sumber api berada di dekat bahan-bahan yang mudah terbakar, dan membuang puntung rokok

sembarangan di area hutan juga menjadi pemicu terjadinya kebakaran, membakar di area hutan atau pembukaan lahan dengan cara membakar hutan itu sangat berbahaya karena dengan hembusan angin yang kencang di musim kemarau api bisa menyebar dengan cepat. Solusi agar tidak terjadinya kebakaran hutan dapat dilakukan berbagai macam cara, bisa dengan cara mengadakan penyuluhan dan edukasi kepada Masyarakat sekitar dengan memberikan pemahaman mengenai bahayanya kebakaran hutan. Penyuluhan ini dapat meningkatkan kepedulian Masyarakat terhadap kelestarian hutan. Selain penyuluhan juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dan praktik langsung bagaimana penanganan kebakaran.

## **PENYEBAB KEBAKARAN DIMUSIM KEMARAU**

### 1. Faktor Alam

- Curah Hujan yang Rendah
- Kelembaban Udara yang Rendah
- Kondisi Vegetasi Kering

### 2. Faktor Manusia

- Pembakaran Liar
- Kelalaian dalam Penggunaan Api Terbuka
- Aktivitas Manusia yang Berpotensi Menyebabkan Kebakaran.

## **TINDAKAN YANG PERLU DILAKUKAN**

Tindakannya yaitu :

- Membuat peraturan dan memberi sanksi hukum bagi pelanggar yang terlibat dalam kebakaran hutan atau lahan.
- Mengadakan rapat untuk meningkatkan kewaspadaan dan koordinasi petugas penjaga hutan.
- Segera melakukan pembersihan hutan dan lahan sisa kebakaran.
- Segera melakukan reboisasi massal untuk menjaga keseimbangan hutan agar tetap Lestari.
- Melakukan pengolahan tanah agar menjadi gembur dan subur serta dapat difungsikan Kembali.

Itulah beberapa cara untuk mencegah kebakaran hutan dan bagaimana tindakan yang perlu dilakukan ketika kebakaran terjadi serta langkah-langkah selanjutnya yang perlu dikerjakan.

## **DAMPAK KEBAKARAN PADA MUSIM KEMARAU**

### **A. EKOLOGI**

- Hilangnya keanekaragaman hayati: Hutan dan vegetasi yang rusak mengakibatkan hilangnya habitat alami bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Keanekaragaman hayati yang tinggi di hutan memberikan lingkungan yang penting bagi kehidupan berbagai organisme, dan kerusakan ini dapat menyebabkan kepunahan spesies dan penurunan keanekaragaman hayati secara keseluruhan.

- Perubahan iklim: Hutan berperan penting dalam menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dari atmosfer dan menyimpannya dalam biomassa tumbuhan dan tanah. Kerusakan hutan mengakibatkan pelepasan besar-besaran CO<sub>2</sub> ke atmosfer, yang berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim. Selain itu, pembakaran hutan juga menghasilkan emisi gas rumah kaca yang signifikan.
- Erosi tanah dan banjir: Vegetasi, terutama pohon dan akar-akarnya, memegang peran penting dalam menjaga kestabilan tanah. Ketika hutan ditebang atau vegetasi rusak, risiko erosi tanah meningkat. Tanah yang tererosi dapat menggenangi sungai dan saluran air, menyebabkan banjir yang merusak lingkungan dan pemukiman manusia.
- Hilangnya sumber air: Hutan dan vegetasi berperan sebagai penyangga alami untuk air tanah dan sungai. Ketika hutan ditebang, kemampuan penyerapan air menurun, menyebabkan penurunan jumlah dan kualitas sumber air. Hal ini dapat berdampak negatif pada pasokan air bersih untuk konsumsi manusia, pertanian, dan kehidupan ekosistem.
- Gangguan siklus nutrisi: Hutan dan vegetasi berperan dalam siklus nutrisi alami dengan menyerap, menyimpan, dan mendaur ulang nutrisi dalam ekosistem. Kerusakan hutan mengganggu siklus tersebut, mengakibatkan penurunan kesuburan tanah dan ketersediaan nutrisi bagi tumbuhan dan organisme lainnya.
- Hilangnya mata pencaharian dan sumber daya: Banyak masyarakat lokal, terutama yang tinggal di sekitar hutan, menggantungkan hidup mereka pada mata pencaharian yang terkait dengan hutan, seperti kegiatan pertanian, perikanan, dan pengumpulan hasil hutan. Kerusakan hutan dapat menghilangkan sumber mata pencaharian ini, menyebabkan kemiskinan dan ketidakstabilan sosial.

## **B. SOSIAL DAN EKONOMI**

### **1. Dampak Sosial:**

- Kejadian kebakaran yang serius dapat mengakibatkan hilangnya nyawa manusia. Kebakaran yang meluas dan sulit dikendalikan dapat mengancam keselamatan penduduk, petugas pemadam kebakaran, dan relawan yang terlibat dalam upaya pemadaman.
- Evakuasi penduduk: Kebakaran yang meluas dapat memaksa evakuasi penduduk dari daerah terdampak. Ini dapat menyebabkan gangguan sosial dan ketidaknyamanan bagi masyarakat yang terpaksa meninggalkan rumah dan lingkungan mereka.
- Kerusakan properti: Kebakaran dapat merusak rumah, bangunan komersial, dan infrastruktur. Hal ini mengakibatkan kerugian materiil yang signifikan bagi individu, bisnis, dan pemerintah.
- Ketidakstabilan sosial: Dampak kebakaran yang luas dapat menciptakan ketidakstabilan sosial di masyarakat. Misalnya, kehilangan tempat tinggal dan sumber mata pencaharian dapat menyebabkan ketidakamanan ekonomi, migrasi paksa, dan meningkatnya ketegangan sosial.

### **2. Dampak Ekonomi:**

- Kerugian ekonomi langsung: Kebakaran dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan. Misalnya, kerusakan terhadap sektor pertanian dan peternakan dapat mengakibatkan kerugian produksi dan hilangnya sumber pendapatan bagi petani dan peternak. Selain itu, kerusakan infrastruktur dan properti juga memerlukan biaya pemulihan dan rekonstruksi yang besar.
- Hilangnya sumber pendapatan: Kebakaran yang meluas dapat menghancurkan area industri dan perdagangan, seperti pabrik, perkebunan, dan pusat perbelanjaan. Hal ini berdampak

pada hilangnya lapangan kerja dan pendapatan bagi individu dan komunitas yang tergantung pada sektor-sektor tersebut.

- Dampak terhadap sektor pariwisata: Jika kebakaran terjadi di daerah pariwisata yang populer, dapat menyebabkan penurunan kunjungan wisatawan. Ini berdampak negatif pada pendapatan pariwisata, usaha kecil dan menengah yang bergantung pada pariwisata, serta pekerjaan yang terkait dengan sektor tersebut.
- Biaya pemadaman kebakaran: Upaya pemadaman kebakaran yang melibatkan personel pemadam kebakaran, peralatan, dan sumber daya lainnya memerlukan biaya yang signifikan. Ini dapat memberikan tekanan tambahan pada anggaran pemerintah dan organisasi terkait.
- Dampak jangka panjang: Kerusakan hutan dan vegetasi akibat kebakaran dapat berdampak jangka panjang terhadap ekonomi. Hutan yang terbakar dapat mengurangi pasokan kayu, hasil hutan non-kayu, dan bahan baku alami lainnya yang digunakan dalam industri.

Dalam menghadapi dampak sosial dan ekonomi kebakaran di musim kemarau, penting untuk memiliki rencana pemulihan yang komprehensif. Upaya pemulihan dapat melibatkan pemulihan ekonomi lokal, bantuan sosial bagi individu yang terdampak, pemulihan lingkungan, dan perbaikan infrastruktur yang rusak. Selain itu, langkah-langkah pencegahan yang lebih baik dan kesadaran masyarakat tentang bahaya kebakaran juga penting untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh kebakaran di musim kemarau.

## **UPAYA MITIGASI KEBAKARAN DI MUSIM KEMARAU**

### **A. PENDIDIKAN DAN KESADARAN MASYARAKAT**

Tentang kebakaran selama musim kemarau sangat penting untuk mengurangi risiko kebakaran dan melindungi masyarakat serta lingkungan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat diperhatikan dalam pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat terkait kebakaran musim kemarau:

- Informasi tentang bahaya kebakaran: Masyarakat perlu diberi pemahaman yang jelas mengenai bahaya kebakaran dan dampaknya terhadap kehidupan dan lingkungan. Informasi ini dapat disebarkan melalui kampanye kesadaran masyarakat, media massa, brosur, dan sosial media.
- Pencegahan kebakaran: Pendidikan harus difokuskan pada upaya pencegahan kebakaran. Ini termasuk mengajarkan masyarakat tentang cara menggunakan api dengan aman, seperti memadamkan api setelah digunakan, menghindari pembakaran sampah sembarangan, dan melaporkan segala bentuk api yang mencurigakan.
- Praktik kebakaran yang aman: Masyarakat harus dilatih dalam praktik-praktik kebakaran yang aman, seperti menggunakan alat pemadam kebakaran, mengetahui cara keluar dari bangunan dalam keadaan darurat, dan memahami tindakan evakuasi yang tepat.
- Peran individu dalam pemadaman kebakaran awal: Pendidikan harus memberikan penekanan pada pentingnya tindakan cepat dalam pemadaman kebakaran awal. Masyarakat harus diberi pengetahuan tentang bagaimana melaporkan kebakaran dengan segera dan menggunakan alat pemadam kebakaran yang tepat jika memungkinkan dan aman untuk dilakukan.
- Pembentukan tim relawan: Masyarakat dapat diberdayakan melalui pembentukan tim relawan kebakaran. Tim ini dapat dilatih untuk merespons kebakaran awal dan membantu dalam evakuasi serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar.

- Kerjasama dengan pihak berwenang: Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang kebakaran musim kemarau harus melibatkan kerjasama yang erat antara masyarakat dan pihak berwenang, seperti pemadam kebakaran, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah terkait.
- Latihan evakuasi: Masyarakat harus diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam latihan evakuasi kebakaran. Latihan ini akan membantu meningkatkan kesadaran akan langkah-langkah yang harus diambil saat terjadi kebakaran dan memastikan bahwa masyarakat siap dalam menghadapi situasi darurat.
- Pengawasan dan penegakan hukum: Pemerintah harus memastikan adanya pengawasan dan penegakan hukum terhadap praktik-praktik yang dapat menyebabkan kebakaran, seperti pembakaran lahan ilegal atau aktivitas yang melanggar aturan keamanan.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat adalah kunci dalam mengurangi risiko kebakaran di musim kemarau. Dengan pengetahuan yang tepat dan tindakan yang bertanggung jawab, masyarakat dapat berkontribusi dalam melindungi diri sendiri, tetangga, dan lingkungan dari bahaya kebakaran.

## **B. PENGAWASAN DAN PENEGAKAN HUKUM**

pada kebakaran selama musim kemarau sangat penting untuk mencegah terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh aktivitas yang melanggar aturan keamanan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengawasan dan penegakan hukum terkait kebakaran musim kemarau:

- Penegakan peraturan dan undang-undang: Pemerintah harus memiliki peraturan dan undang-undang yang jelas terkait dengan pencegahan kebakaran musim kemarau. Ini dapat mencakup larangan pembakaran lahan, penggunaan api terbuka di area yang rentan terhadap kebakaran, dan sanksi yang tegas bagi pelanggar.
- Peningkatan patroli dan pengawasan: Pihak berwenang, seperti petugas pemadam kebakaran, polisi, dan petugas kehutanan, harus meningkatkan patroli dan pengawasan di daerah-daerah yang rawan kebakaran selama musim kemarau. Hal ini dapat membantu mendeteksi aktivitas yang berpotensi menyebabkan kebakaran dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.
- Investigasi kebakaran: Setiap kebakaran yang terjadi selama musim kemarau harus diinvestigasi secara menyeluruh. Tim penyidik kebakaran dapat ditugaskan untuk menentukan penyebab kebakaran dan menentukan apakah ada tindakan yang melanggar hukum yang menyebabkan kebakaran tersebut. Jika ada bukti pelanggaran, langkah penegakan hukum harus diambil terhadap pelaku.
- Kerjasama antara lembaga terkait: Pihak berwenang, termasuk pemadam kebakaran, kepolisian, dinas kehutanan, dan instansi terkait lainnya, harus bekerja sama dalam pengawasan dan penegakan hukum terkait kebakaran musim kemarau. Kerjasama ini dapat melibatkan pertukaran informasi, koordinasi patroli, dan tindakan penindakan bersama terhadap pelanggaran yang terkait dengan kebakaran.
- Kampanye penyuluhan dan edukasi: Selain penegakan hukum, penting juga untuk melakukan kampanye penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya kebakaran musim kemarau dan pentingnya mematuhi peraturan keamanan. Ini dapat dilakukan melalui program-program penyuluhan, seminar, dan kampanye media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi dari pelanggaran yang berpotensi menyebabkan kebakaran.

- Sanksi dan hukuman yang tegas: Pelanggaran terkait dengan pembakaran di musim kemarau harus dikenai sanksi dan hukuman yang tegas. Ini dapat meliputi denda yang signifikan, tuntutan hukum, atau bahkan hukuman pidana bagi mereka yang dengan sengaja atau kelalaiannya menyebabkan kebakaran.

Pengawasan dan penegakan hukum yang efektif adalah faktor penting dalam mencegah kebakaran musim kemarau yang disebabkan oleh aktivitas yang melanggar aturan keamanan. Dengan adanya upaya yang konsisten dan tindakan tegas terhadap pelanggaran, diharapkan dapat mengurangi risiko kebakaran dan melindungi masyarakat serta lingkungan.

### C. PEMADAMAN DAN PENANGGULANGAN

kebakaran selama musim kemarau merupakan tugas yang penting dan memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait. Berikut adalah beberapa langkah yang umum dilakukan dalam pemadaman dan penanggulangan kebakaran musim kemarau:

- Membentuk tim pemadam kebakaran: Pemerintah daerah harus memiliki tim pemadam kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan peralatan yang memadai. Tim ini harus siap untuk merespons kebakaran dengan cepat dan efektif.
- Pemantauan dan deteksi dini: Pihak berwenang harus melakukan pemantauan terhadap daerah-daerah yang rawan kebakaran melalui patroli udara, penggunaan teknologi seperti satelit dan drone, dan sistem pemantauan lainnya. Tujuannya adalah untuk mendeteksi kebakaran sejak dini sehingga tindakan penanggulangan dapat dilakukan segera.
- Evakuasi dan penyelamatan: Jika ada kebakaran yang mengancam pemukiman atau wilayah yang dihuni, evakuasi harus segera dilakukan dengan memastikan keselamatan penduduk. Tim pemadam kebakaran harus bekerja sama dengan pihak berwenang dan petugas kesehatan untuk menyelamatkan korban yang terjebak dan memberikan bantuan medis jika diperlukan.
- Pemadaman langsung: Tim pemadam kebakaran harus segera menuju lokasi kebakaran dan melakukan pemadaman langsung. Mereka menggunakan peralatan pemadam kebakaran seperti alat pemadam api, selang air, dan peralatan pemadaman lainnya untuk memadamkan api dan mengendalikan kebakaran.
- Kolaborasi antarinstansi: Pemadaman dan penanggulangan kebakaran memerlukan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak terkait, termasuk pemadam kebakaran, kepolisian, dinas kehutanan, relawan, dan pihak berwenang lainnya. Koordinasi yang baik dan pertukaran informasi yang cepat akan memperkuat upaya penanggulangan kebakaran.
- Penggunaan sumber daya tambahan: Jika kebakaran terlalu besar atau sulit dikendalikan, mungkin diperlukan bantuan tambahan dalam bentuk personel, peralatan, atau sumber daya lainnya. Ini dapat melibatkan bantuan dari pihak militer, perusahaan swasta, atau lembaga internasional yang memiliki kemampuan pemadaman kebakaran.
- Rehabilitasi dan pemulihan: Setelah kebakaran berhasil dipadamkan, langkah-langkah rehabilitasi dan pemulihan harus dilakukan untuk memperbaiki kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran. Ini termasuk memulihkan lahan yang terbakar, mendukung pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak, dan mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah kebakaran di masa depan.

Pemadaman dan penanggulangan kebakaran musim kemarau adalah upaya yang kompleks dan memerlukan kerjasama yang solid dari berbagai pihak terkait. Dengan persiapan yang baik,

koordinasi yang efektif, dan upaya yang terpadu, diharapkan dapat mengurangi dampak dan risiko kebakaran musim kemarau.

## **STUDI KASUS**

### **A. KEBAKARAN PADA MUSIM KEMARAU**

Lokasi: Sebuah desa Sukamanah kecamatan Paseh yang sangat kering dan terpapar dengan cuaca panas ekstrem.

Waktu: Musim kemarau tengah berlangsung.

Deskripsi:

Desa ini terletak di wilayah yang jarang turun hujan selama musim kemarau. Vegetasi di sekitar Desa Sukamanah menjadi sangat kering dan mudah terbakar. Pada suatu hari, api yang berasal dari pembakaran sampah yang tidak terkendali di luar desa dengan cepat menyebar ke area perumahan. Karena angin kencang, api dengan cepat menjalar ke rumah-rumah dan bangunan lainnya.

Langkah-langkah penanggulangan:

- Panggilan darurat: Segera hubungi petugas pemadam kebakaran dan pihak berwenang setempat untuk memberitahukan adanya kebakaran. Sampaikan informasi tentang lokasi kebakaran secara akurat agar bantuan dapat segera diberikan.
- Evakuasi: Jika kebakaran mengancam keselamatan penduduk, segera lakukan evakuasi. Berikan instruksi kepada warga desa untuk meninggalkan rumah mereka dengan aman dan menuju tempat yang lebih aman seperti lapangan terbuka atau area yang bebas dari api.
- Koordinasi: Koordinasikan upaya penanggulangan kebakaran antara petugas pemadam kebakaran, aparat desa, dan warga setempat. Pastikan informasi mengenai situasi terkini dan perkembangan kebakaran terus diperbarui agar langkah-langkah yang diambil dapat disesuaikan.
- Pemadaman api: Petugas pemadam kebakaran harus segera tiba di lokasi dengan peralatan pemadam kebakaran yang memadai. Mereka harus mengidentifikasi prioritas dalam pemadaman api, seperti melindungi bangunan penting dan menghentikan penyebaran api ke area yang lebih luas. Selain itu, sumber air alternatif seperti sumur atau kolam harus dimanfaatkan jika pasokan air utama terbatas.
- Edukasi dan kesadaran masyarakat: Setelah kebakaran terkendali, penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan tindakan yang harus diambil dalam situasi darurat. Sosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, menghindari pembakaran sampah sembarangan, dan melaporkan kebakaran segera.
- Pencegahan kebakaran berikutnya: Agar kebakaran tidak terjadi kembali di masa mendatang, penting untuk mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan. Ini termasuk meningkatkan kesadaran masyarakat, membangun infrastruktur yang sesuai seperti pemadam kebakaran dan jalan akses yang memadai, serta melakukan pemantauan terhadap kondisi lingkungan secara rutin.

**KESIMPULAN**

Kebakaran pada musim kemarau adalah bahwa kebakaran tersebut dapat menjadi ancaman serius bagi masyarakat dan lingkungan. Musim kemarau, terutama di daerah yang kering, meningkatkan risiko terjadinya kebakaran karena vegetasi yang kering dan cuaca panas yang memicu penyebaran api dengan cepat. Dalam menghadapi kebakaran pada musim kemarau, langkah-langkah penanggulangan yang efektif meliputi panggilan darurat segera kepada petugas pemadam kebakaran, evakuasi jika diperlukan, koordinasi antara berbagai pihak terkait, pemadaman api dengan peralatan yang memadai, edukasi dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan kebakaran, serta langkah-langkah pencegahan kebakaran berikutnya.

Pencegahan kebakaran pada musim kemarau juga sangat penting. Ini meliputi upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan, menghindari pembakaran sampah sembarangan, membangun infrastruktur yang sesuai seperti pemadam kebakaran dan jalan akses yang memadai, serta melakukan pemantauan terhadap kondisi lingkungan secara rutin

Kesimpulannya, kebakaran pada musim kemarau membutuhkan respons yang cepat, koordinasi yang baik antara pihak berwenang dan masyarakat, serta upaya pencegahan yang berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat mengurangi risiko kebakaran dan melindungi masyarakat serta lingkungan dari bahaya yang ditimbulkannya.

PENILAIAN MAKSIMAL 10 PERTANYAAN WAWANCARA											NILAI RATA - RATA	
No	Pertanyaan/ Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9		10
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1	Rizqi	7	6	8	6	7	7	8	8	9	7	7,3
2	Deni Ramdani	8	7	7	8	6	6	7	8	8	7	7,2
3	Rizal	7	6	6	5	5	8	7	8	7	8	6,7
4	Ikhsan	6	5	6	6	7	8	9	7	8	7	6,9
5	Bayu	6	7	8	8	8	7	7	8	7	7	7,3
6	Cepi	6	7	8	7	6	7	8	7	6	7	6,9
7	M aditia	7	8	7	7	8	6	7	8	8	8	7,4
8	ahmad	6	8	7	6	7	8	8	7	7	7	7,1
9	Rudi Al basit	6	6	7	8	7	7	8	7	8	8	7,2
10	Gilang Gumilar	7	7	6	7	8	8	7	8	8	7	7,3
<b>TOTAL</b>		MIN										6,7
		MAX										7,4

**Daftar Pustaka**

- <https://kokap.kulonprogokab.go.id/detil/555/waspada-kebakaran-hutan-di-musim-kemarau>
- <https://indonesiabaik.id/infografis/waspada-potensi-kebakaran-hutan-saat-kemarau-panjang>
- <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/puncak-musim-kemarau-waspadai-kebakaran-hutan-dan-lahan/>
- [https://pemadam.jakarta.go.id/artikel/2023-10-06\\_tren-kebakaran-di-musim-kemarau\\_bc11vht](https://pemadam.jakarta.go.id/artikel/2023-10-06_tren-kebakaran-di-musim-kemarau_bc11vht)
- <https://bangkatengahkab.go.id/berita/detail/kominfo/kemarau-panjang-sebabkan-kebakaran-hutan-pemkab-bateng-gelar-salat-istisqa>
- <https://dislkh.badungkab.go.id/artikel/18300-penyebab-kebakaran-hutan-di-indonesia>
- <https://www.liputan6.com/hot/read/5288320/11-penyebab-kebakaran-hutan-ketahui-dampaknya-bagi-lingkungan>
- [https://www.rri.co.id/daerah/366484/dampak-musim-kemarau-yang-panjang?utm\\_source=popular\\_home&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://www.rri.co.id/daerah/366484/dampak-musim-kemarau-yang-panjang?utm_source=popular_home&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)